

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial tidak pernah lepas dari kegiatan berinteraksi dan berkomunikasi. Purangga (2017: 1) menegaskan bahwa bahasa merupakan sarana bagi makhluk hidup untuk berinteraksi sosial dengan makhluk hidup lain, baik yang sejenis maupun tidak sejenis. Melalui bahasa seseorang mendapatkan informasi dan bertukar pikiran, sehingga dapat dikatakan bahasa selain sebagai alat komunikasi juga digunakan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Menurut Kridalaksana (dalam Chaer 2012: 32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Penggunaan bahasa tidak hanya digunakan secara tulisan tetapi juga secara lisan. Bahasa lisan yaitu bahasa yang diungkapkan melalui media lisan atau secara lisan, terikat ruang dan waktu. Bahasa tulis yaitu bahasa yang disampaikan melalui media tulis atau secara tertulis, terikat pada unsur-unsur gramatikal dan tidak terikat ruang dan waktu. Penggunaan bahasa lisan sangat erat kaitannya dengan kemampuan berbicara seseorang. Kemampuan berbicara yaitu kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Berbicara merupakan salah satu kegiatan berkomunikasi secara lisan. Banyak kegiatan media yang digunakan untuk berbicara. Media dalam mengemukakan pendapat atau opini saat ini sudah berkembang pesat. Tidak hanya dalam majalah,

televisi dan radio saja, tetapi dapat melalui media sosial. Media sosial sendiri memiliki berbagai macam seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube* dan lain-lain.

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’. Situs ini disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi melalui video dan menontonnya langsung. Kita juga dapat mengunggah video ke server *youtube* dan membagikannya ke seluruh dunia. Dengan kemudahan teknologi yang ada maka banyak orang yang membuat konten di *youtube* untuk mereview sebuah produk atau jasa, konten musik, gosip, komedi, video blog harian dan melakukan *Podcast* dengan menghadirkan berbagai narasumber. Karena memang saat ini *youtube* menjadi media utama yang digunakan untuk mencari informasi tercepat dan terlengkap. Baik untuk anak-anak maupun dewasa.

Saat ini *youtuber* tidak hanya dari kalangan orang biasa saja. Namun, banyak artis atau *public figure* yang menjadi *youtuber* dengan gaya dan kekhasan sendiri. Salah satu daya tarik menjadi seorang *youtuber* adalah gaya bahasa yang ia gunakan. Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran dan perasaan batin yang hidup melalui bahasa yang khas dalam berucap untuk memperoleh efek-efek tertentu sehingga apa yang diutarakan menjadi jelas dan mendapat arti yang diinginkan. Karena dengan gaya bahasa yang khas dan beda dari yang biasanya akan menarik banyak orang untuk menontonnya. Banyak *channel* baru yang bermunculan dan menjadi terkenal di Indonesia. Salah satu *youtuber* Indonesia yang dikenal luas oleh masyarakat adalah Deddy Corbuzier. Dirinya memiliki 6,74 juta *subscriber* di *channel youtube* nya yang dibuat sejak tahun 2009. Selain menjadi seorang *youtuber*, Deddy Corbuzier juga seorang artis dan mentalis yang sudah terkenal di Indonesia. Deddy memiliki beberapa program di dalam *channel* nya. “*Me Against The World*”, yang

berisi pandangan-pandangannya yang dia rasa tidak secara umum dipahami terutama di Indonesia, “*Body Science*” berisi tentang tips-tips kebugaran ala Deddy Corbuzier terutama terkait dengan latihan fisik, serta “*Motive*” yang berisi motivasi menuju kesuksesan yang dikaitkan dengan topik-topik terbaru.

Penelitian terkait gaya bahasa pernah dilakukan sebelumnya oleh Edi Yulianto (2014) dengan judul “*Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Grup Band Noah dalam Album ‘Seperti Seharusnya’.*” Dalam penelitian ini ia menemukan jenis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan jenis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Jenis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang banyak digunakan adalah jenis gaya bahasa retorik untuk memperoleh estetika dari setiap bait. Sedangkan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat menjadi ciri khas pengarang dalam menciptakan lirik lagu. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat namun menggunakan objek yang berbeda, yaitu berupa gaya bahasa yang digunakan pada tuturan *youtuber* Deddy Corbuzier.

Dalam membuat konten Deddy Corbuzier seringkali menggunakan bahasa yang frontal dan sedikit kasar. Ada sebuah pernyataan ‘*Stilus virum arguit*’ atau ‘Gaya mencerminkan orangnya’. Dengan adanya pernyataan tersebut, kita tahu bahwa Deddy Corbuzier adalah seorang *mentalist* yang memiliki penampilan yang dingin dan sangar, sehingga gaya bahasa yang ia gunakan mengikuti penampilannya. Dalam berbicara ia dikenal sebagai orang yang berbicara dengan gaya bahasa yang menohok. Sering kali ia juga menggunakan bahasa yang sedikit kasar. Seperti pada unggahan video “*Motive*”nya yang berjudul “Sekolah Bikin Kita Bodoh”. Melihat jenis video yang ia unggah adalah video motivasi namun bahasa yang ia gunakan tidak sesuai,

sehingga video tersebut tidak dapat dinikmati oleh semua umur. Hanya untuk orang dewasa atau di bawah bimbingan orang tua saja. Dengan adanya fenomena seperti itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut gaya bahasa apa saja yang digunakan oleh *youtuber* Deddy Corbuzier dalam membuat konten di *youtube* sampai ia memiliki 6,74 juta *subscriber*.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh Deddy Corbuzier pada *channel youtube* nya ditinjau dari segi stilistika. Gaya bahasa yang digunakan oleh Deddy Corbuzier dalam *channel youtube* Daddy Corbuzier juga terdapat beberapa persoalan, untuk mengetahui persoalan tersebut maka peneliti akan membahas “Gaya Bahasa yang Digunakan Oleh Daddy Corbuzier pada *channel youtube* Daddy Corbuzier Unggahan Bulan Oktober 2019.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan yang akan dibahas adalah : Apa saja jenis gaya bahasa yang digunakan *youtuber* Deddy Corbuzier dalam *channel youtube* Daddy Corbuzier unggahan bulan Oktober 2109 ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yang digunakan oleh *youtuber* Deddy Corbuzier dalam *channel youtube* Deddy Corbuzier unggahan bulan Oktober 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan perbendaharaan perpustakaan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu kebahasaan dalam kajian gaya bahasa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan *youtuber* dalam *channel youtube* nya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya, dan pembaca umumnya.
- b. Dengan membaca hasil penelitian ini, sebagai masukan bagi para pembaca supaya dapat memahami informasi dan suasana *youtuber* dalam *channel youtube* nya.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan refrensi untuk penelitian berikutnya.